

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Alat kesehatan adalah suatu komponen penting dalam dunia medis yang digunakan untuk mendiagnosis, memantau, dan mengobati pasien.^[12] Photometer adalah alat yang digunakan untuk mengukur suatu kadar zat dalam larutan.^[5] Alat ini banyak digunakan di bidang kesehatan. Kualitas hasil pengukuran photometer sangat bergantung pada kondisi alat dan cara penggunaannya. *Inspection preventive maintenance* merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi kualitas hasil pengukuran photometer. Alat kesehatan yang tidak terawat dengan baik dapat menyebabkan berbagai masalah, seperti: Ketidak akuratan hasil *diagnosis* dan pengobatan. Alat kesehatan yang tidak terkalibrasi dengan benar dapat memberikan hasil yang tidak akurat, yang dapat berakibat fatal bagi pasien dan kerusakan alat. Alat kesehatan yang tidak dirawat dengan baik lebih mudah rusak, yang dapat mengganggu pelayanan kesehatan dan membahayakan pasien, Kontaminasi. Alat kesehatan yang tidak dibersihkan dengan benar dapat menjadi sumber kontaminasi, yang dapat menyebabkan infeksi pada pasien, Biaya yang tinggi. Alat kesehatan yang tidak dirawat dengan baik lebih cepat rusak dan perlu diganti lebih sering, yang dapat meningkatkan biaya perawatan kesehatan.

Oleh karena itu, *preventive maintenance* (perawatan preventif) alat kesehatan sangat penting untuk Memastikan akurasi hasil diagnosis dan pengobatan, Memperpanjang umur alat kesehatan, Mencegah kontaminasi, Mengurangi biaya perawatan kesehatan.^[9] Manfaat *preventive maintenance* alat kesehatan itu sendiri adalah Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan, Meningkatkan keselamatan pasien, Menghemat biaya perawatan kesehatan, Memperpanjang umur alat kesehatan, Meningkatkan efisiensi penggunaan alat kesehatan. Program *preventive maintenance* alat kesehatan yang efektif harus:

- Didasarkan pada risiko. Alat kesehatan dengan resiko tinggi harus dirawat lebih sering daripada alat kesehatan dengan resiko rendah

- Melibatkan teknisi yang berkualifikasi. Teknisi yang berkualifikasi harus dilatih untuk melakukan *preventive maintenance* pada jenis alat kesehatan tertentu.
- Didokumentasikan dengan baik. Catatan tentang *preventive maintenance* harus disimpan dengan baik untuk melacak riwayat alat kesehatan dan untuk memastikan bahwa semua perawatan yang diperlukan telah dilakukan.

Preventive maintenance alat kesehatan adalah investasi yang penting untuk memastikan kualitas pelayanan kesehatan, keselamatan pasien, dan efisiensi penggunaan sumber daya. Sehingga pada skripsi kali ini penulis mengambil judul:

RANCANG BANGUN *INSPECTION PREVENTIVE MAINTENANCE* SEBAGAI REFERENSI PEMELIHARAAN ALAT PHOTOMETER

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian penjelasan yang terdapat pada latar belakang maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut:

- Bagaimana metode kerja *inspection preventive maintenance* alat photometer.?

1.3 Latar Belakang Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka ditetapkan tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

- Untuk membuat metode kerja *inspection preventive maintenance* alat photometer.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari skripsi ini adalah:

a. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan terkait metode kerja *inspection preventive maintenance* alat photometer

b. Bagi Akademik

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi teman-teman sejawat dalam melakukan *inspection* dan *preventive maintenance* alat photometer

c. Bagi Masyarakat

Dapat memberikan informasi tentang *inspection* dan *preventive maintenance* alat photometer

1.5 Ruang Lingkup Dan Batasan Masalah

Agar dalam pembahasan ini tidak terjadi perluasan masalah dalam penyajian penulis membatasi masalah pokok yaitu:

- *Inspection preventive maintenance* ini hanya untuk alat photometer

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan menggunakan buku pedoman penulisan skripsi program studi D-IV teknik Elektromedik Fakultas Kesehatan Universitas Mohammad Husni Thamrin tahun 2024